

Perancangan Sistem Manajemen Persediaan Barang Berbasis Website di Anugrah Bahagia Motorindo

Steven Tan^{1*}, Felix², Novan Wijaya³

^{1,2,3}Universitas Multi Data Palembang, Indonesia

¹steventan_2226240065@mhs.mdp.ac.id, ²felix_2226240086@mhs.mdp.ac.id, ³novan.wijaya@mdp.ac.id



Histori Artikel:

Diajukan: 20 Mei 2025

Disetujui: 3 Juni 2025

Dipublikasi: 4 Juni 2025

Kata Kunci:

Sistem Manajemen
Penyimpanan; Laravel;
MySQL; Website; Black
Box; Prototype

Digital Transformation

*Technology (Digitech) is an
Creative Commons License This
work is licensed under a
Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International (CC BY-NC 4.0).*

Abstrak

CV Anugrah Bahagia Motorindo, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan suku cadang (sparepart) kendaraan bermotor. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan masih menggunakan aplikasi pihak ketiga dalam pengelolaan persediaan barang, yang menimbulkan permasalahan seperti tingginya biaya langganan dan ketergantungan sistem. Oleh karena itu, tujuan dari jurnal ini adalah merancang Sistem Manajemen Persediaan Barang berbasis Website yang dapat dikembangkan secara internal sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sistem yang dirancang akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel, menggunakan MySQL sebagai sistem manajemen basis data, serta menggunakan metode black box sebagai testing aplikasi guna memastikan aplikasi dapat digunakan tanpa mengecek kode internal. Aplikasi ini mencakup fitur utama seperti manajemen data barang, pemantauan stok secara real-time, dan pembuatan laporan stok. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metodologi Prototype, guna memastikan sistem yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan kebutuhan. Hasil dari kerja praktik ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, memberikan kendali penuh terhadap data dan sistem, serta mengurangi ketergantungan pada layanan pihak ketiga.

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, pengelolaan data secara efektif dan efisien menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Dalam operasional sehari-hari, perusahaan menghadapi tantangan terkait pengelolaan stok barang yang efisien dan akurat (Oktavianus et al., 2023), termasuk CV Anugrah Bahagia Motorindo. Sistem informasi persediaan yang baik dapat membantu perusahaan dalam mencatat, mengontrol, dan memantau ketersediaan barang dengan lebih akurat dan efisien (Irvan Triana et al., 2024). Selain itu, (Wijoyo et al., 2023) menegaskan bahwa penggunaan sistem manajemen persediaan yang terintegrasi dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Perusahaan ini merupakan penyedia berbagai jenis sparepart motor yang memiliki aktivitas operasional cukup tinggi dalam hal pengelolaan stok barang. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan persediaan barang masih bergantung pada aplikasi pihak ketiga yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Penggunaan aplikasi pihak ketiga memiliki beberapa kelemahan, seperti biaya langganan yang tinggi, fitur yang tidak optimal, serta risiko kehilangan akses apabila terjadi gangguan atau penghentian layanan dari pihak penyedia. Ketergantungan ini menimbulkan hambatan dalam efisiensi dan keamanan operasional, serta menyulitkan perusahaan dalam menyesuaikan sistem sesuai kebutuhan spesifik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem manajemen persediaan barang berbasis website yang dirancang secara khusus untuk CV Anugrah Bahagia Motorindo. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan pencatatan stok, memantau barang masuk dan keluar secara real-time, serta menyajikan laporan yang akurat dan mudah diakses. Dengan mengembangkan sistem secara mandiri, perusahaan tidak hanya dapat menekan biaya, tetapi juga memiliki kontrol penuh atas fitur dan keamanan data.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi manajemen persediaan berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan operasional CV Anugrah Bahagia Motorindo, guna meningkatkan efisiensi, akurasi, kontrol penuh, dan keamanan dalam pengelolaan stok barang.

STUDI LITERATUR

Penelitian terkait sistem manajemen persediaan berbasis teknologi telah banyak dilakukan sebelumnya, dengan berbagai pendekatan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan barang. Misalnya, penelitian oleh (Julfia et al., 2024) mengembangkan sistem informasi persediaan berbasis web menggunakan framework Laravel dan basis data MySQL. Sistem tersebut berhasil mengurangi kesalahan pencatatan manual serta mempercepat proses pelaporan data stok secara real-time. Penelitian ini memperlihatkan bahwa

pengembangan sistem internal lebih adaptif terhadap kebutuhan spesifik perusahaan.

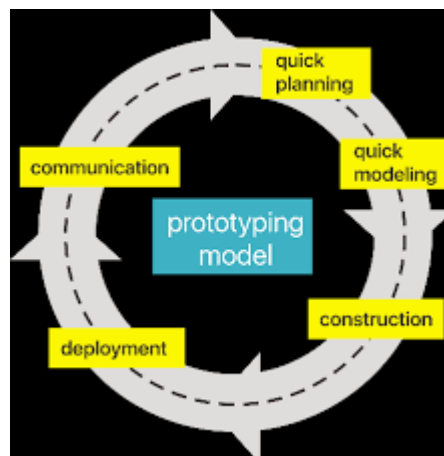
Selain itu, studi yang dilakukan oleh (Tias Rahmadani, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan metode prototyping dalam pengembangan sistem informasi inventori memberikan fleksibilitas tinggi terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Dengan siklus iteratif dan umpan balik yang cepat, sistem yang dihasilkan mampu menyesuaikan diri secara optimal dengan proses bisnis pengguna. Pendekatan ini sejalan dengan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode prototyping.

Penelitian lain dilakukan oleh (Putri et al., 2024) membahas pentingnya integrasi antara sistem persediaan dan pelaporan otomatis. Mereka menyimpulkan bahwa laporan stok yang tersaji secara otomatis dan periodik sangat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, terutama dalam menghindari kelebihan atau kekurangan stok. Hal ini sejalan dengan fitur laporan stok berdasarkan periode yang diimplementasikan dalam penelitian ini.

Dari ketiga penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem manajemen persediaan berbasis website memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional, keakuratan data, dan fleksibilitas sistem. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus membahas implementasi sistem serupa di perusahaan skala kecil menengah seperti CV Anugrah Bahagia Motorindo, yang masih bergantung pada aplikasi pihak ketiga. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengembangkan sistem yang dapat dikendalikan secara penuh oleh perusahaan dan disesuaikan dengan kebutuhan internal mereka.

METODE

Metodologi pengembangan aplikasi manajemen persediaan barang yang digunakan merupakan metodologi prototipe. Metodologi ini dipilih karena memungkinkan pengembang dan pengguna untuk berinteraksi secara intensif melalui pembuatan prototipe awal, sehingga kebutuhan sistem dapat dipahami dengan lebih baik dan disesuaikan sebelum implementasi akhir. Pendekatan ini sangat berguna ketika kebutuhan sistem belum sepenuhnya dipahami. Tahapan-tahapan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini (Pressman, 2010).



Gambar 1. Metode Prototype

Prototyping adalah salah satu metode dalam pengembangan sistem yang berfokus pada pembuatan model awal (prototipe) dari sistem yang akan dibangun. Prototipe ini merupakan versi sederhana dari sistem akhir yang menampilkan tampilan antarmuka dan sebagian fitur utama. Metode prototype bertujuan mendapat gambaran aplikasi yang akan dibangun untuk kemudian di evaluasi user (Sudradjat, 2021). Menurut (Kurniati, 2021) Tahapan-tahapan dalam metode penelitian:

1. Communication
Pada tahapan ini developer dan klien bertemu dan menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diinginkan dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan berikutnya.
2. Quick Plan
Pada tahapan ini perancangan dilakukan cepat dan mewakili semua aspek software yang diketahui, dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan prototipe.
3. Modeling Quick Design
Pada tahapan ini berfokus pada representasi aspek software yang bisa dilihat customer/user. Modelling Quick Design cenderung ke pembuatan prototipe.
4. Construction of Prototype
Membangun kerangka atau rancangan prototipe dari software yang akan dibangun.
5. Delivery & Feedback

Prototype yang telah dibuat oleh developer akan disebarkan kepada user/klien untuk dievaluasi, kemudian klien akan memberikan feedback yang akan digunakan untuk merevisi kebutuhan software yang akan dibangun.

HASIL

Analisis Sistem Lama

Sistem manajemen stok yang sebelumnya digunakan oleh perusahaan merupakan sistem pihak ketiga yang dibeli dengan skema subscription. Meskipun sistem ini cukup handal dalam mengelola stok, terdapat beberapa kendala dalam hal fleksibilitas dan kustomisasi. Selama masa aktif langganan, perusahaan mendapatkan dukungan teknis dari vendor. Selain itu, tidak semua fitur yang disediakan oleh pihak ketiga digunakan oleh perusahaan, sehingga sistem terasa kompleks dan tidak efisien. Keterbatasan dalam melakukan kustomisasi fitur dan antarmuka, serta tampilan UI yang kaku dan kurang modern, menjadi kendala dalam mendukung kebutuhan operasional harian secara optimal. Hal ini mendorong perlunya solusi sistem baru yang lebih adaptif dan sesuai kebutuhan internal.

Analisis Sistem Baru

Sistem baru dikembangkan secara mandiri untuk menggantikan ketergantungan akan pihak ketiga/vendor, sekaligus mengatasi keterbatasan fleksibilitas dan kebutuhan pemeliharaan yang ada. Dengan pendekatan berbasis web dan teknologi terkini, sistem ini dibangun untuk menyesuaikan alur kerja internal perusahaan secara lebih tepat. Hanya fitur-fitur inti yang benar-benar dibutuhkan yang diimplementasikan, seperti input barang masuk dan keluar, pelacakan stok, dan transaksi untuk output stok. Antarmuka pengguna dirancang ulang dengan pendekatan UI/UX modern agar lebih mudah digunakan oleh staf. Selain itu, karena dikembangkan sendiri, sistem ini dapat dipelihara, diperbarui, dan disesuaikan secara berkelanjutan oleh tim internal tanpa tergantung pada lisensi vendor atau dukungan berbayar. Hal ini memberikan kontrol penuh terhadap sistem.

1. Analisis Permasalahan

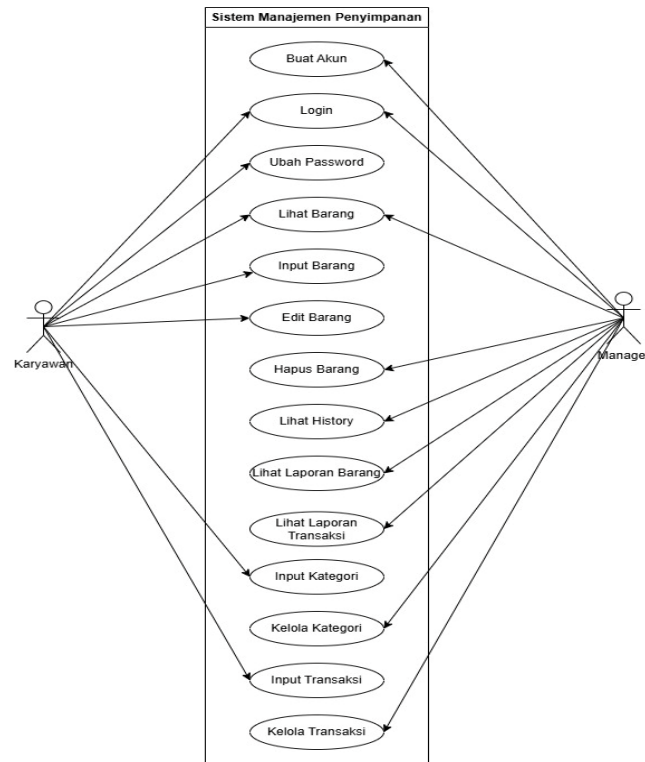
Anugrah Bahagia Motorindo memiliki beberapa hambatan yang akan dianalisis menggunakan metode PIECES. Metode PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja (performance), informasi (information), ekonomi (economics), keamanan aplikasi (control), efisiensi (efficiency) dan pelayanan pelanggan (service) (Maulana & Salim, 2021) (Pratiwi & Susanti, 2021).

Tabel 1 Analisis PIECES

Analisis PIECES	Permasalahan
Performance	Sistem pihak ketiga tidak sepenuhnya mendukung kebutuhan operasional perusahaan secara optimal.
Information	Keterbatasan dalam mengakses atau menyesuaikan data sesuai kebutuhan internal perusahaan.
Economy	Biaya langganan aplikasi pihak ketiga dinilai tinggi dan tidak sebanding dengan manfaat atau fitur yang digunakan.
Control	Perusahaan tidak memiliki kontrol penuh terhadap sistem pihak ketiga.
Efficiency	Proses operasional terhambat akibat keterbatasan fitur dan ada kendala pada sistem pihak ketiga.
Service	Tidak ada jaminan sistem akan terus berjalan jika penyedia menghentikan layanan.

2. Analisis Kebutuhan

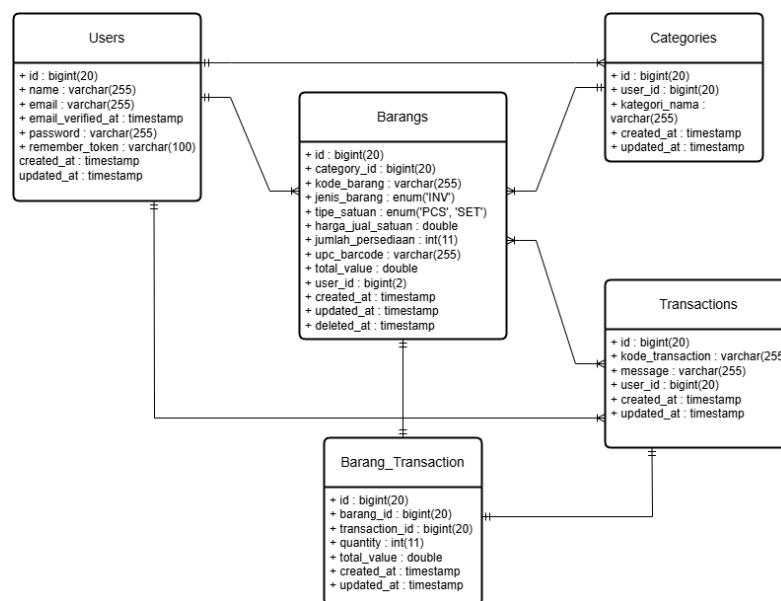
Setelah melakukan wawancara dan analisa terhadap wawancara yang telah dilakukan, saat ini dibutuhkan aplikasi manajemen persediaan barang berbasis website yang berfungsi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menghindari ketergantungan terhadap aplikasi ketiga. Oleh karena itu, aplikasi website ini dirancang ini akan dirancang sesuai dengan fitur-fitur yang dibutuhkan dan digunakan untuk mendukung operasional perusahaan. Sebuah use case diagram menyatakan visualisasi interaksi yang terjadi antara pengguna dengan sistem (Kurniawan, 2018). Berikut merupakan Use Case analisis kebutuhan untuk aplikasi Manajemen Persediaan Barang pada Gambar 2.



Gambar 2 Use Case Diagram

Pada gambar 2 tersebut, menampilkan Use Case Diagram dari Anugrah Bahagia Motorindo yang berisikan sistem manajemen penyimpanan. Use case diagram ini memiliki 2 aktor yaitu Karyawan sebagai user dan Manager sebagai admin.

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu teknik yang dimana untuk memodelkan kebutuhan data disuatu perusahaan atau organisasi. Diagram hubungan entitas atau entity relationship data tersebut merupakan data notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data-data yang hubungannya satu sama lain dengan modelan data lainnya (Fitriana, 2023). Berikut entity relationship diagram yang menjelaskan hubungan-hubungan data pada sistem Manajemen Persediaan Barang pada Gambar 3.



Gambar 3 Entity Relationship Diagram

Pada gambar 3 diatas, menampilkan hubungan antar data yang ada pada sistem manajemen persediaan barang. Entity relationship diagram ini memiliki 5 entity yaitu Users, Barangs, Categories, Transactions, dan Barang_Transaction.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan implementasi dan pengujian black box, seluruh fitur pada sistem berhasil berjalan dengan baik. Sistem manajemen persediaan barang berbasis website ini dirancang untuk menjawab kebutuhan CV Anugrah Bahagia Motorindo terhadap sistem internal yang lebih efisien, fleksibel, dan dapat dikontrol sepenuhnya tanpa bergantung pada vendor pihak ketiga.

Sistem ini memiliki sejumlah fitur inti seperti manajemen barang, transaksi, kategori, serta pelaporan. Dari sisi fungsionalitas, sistem telah menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan stok dan transaksi dibandingkan sistem sebelumnya. Admin kini dapat melakukan pemantauan secara real-time terhadap ketersediaan barang, memasukkan data transaksi penjualan, serta mencetak laporan dengan lebih mudah.

1. Tampilan Dashboard

Dashboard dirancang untuk memberikan informasi visual terkait barang terlaris berdasarkan periode tertentu. Fitur grafik ini membantu admin dalam mengambil keputusan strategis terkait pengadaan atau penjualan produk.



Gambar 4 Halaman Dashboard

2. Manajemen Barang

Fitur ini memungkinkan untuk melihat, mengedit, dan menghapus data barang. Informasi seperti nama, kategori, jenis, jumlah stok, dan harga jual ditampilkan dengan struktur yang terorganisir. Fitur pencarian dan ekspor data yang akan mempermudah pengelolaan.

The screenshot shows a search bar for "Cari Nama Barang...", a "Show 10 entries" filter, and export buttons for Excel, CSV, PDF, and Print. The table below lists inventory items with columns for Category, Kode Barang, Nama Barang, Jenis Barang, Tipe Satuan, Nama Barang, Jumlah Persediaan, Harga Jual Satuan, Total Value, User Create/Last Update, Dibuat, Diperbarui, and Actions (Edit, Delete).

Category	Kode Barang	Nama Barang	Jenis Barang	Tipe Satuan	Nama Barang	Jumlah Persediaan	Harga Jual Satuan	Total Value	User Create/Last Update	Dibuat	Diperbarui	Actions
Roob	601864952939364	Leopoldo Camp	INV	SET	Leopoldo Camp	9	439	31.359375	Rogelio Schowaffer MD	2025-05-12 14:05:22	2025-05-12 14:05:22	Edit Delete
Eichmann	601175669747593	McDermott Mill	INV	PCS	McDermott Mill	8	24.2	5128.965145	Theo O'Keefe	2025-05-12 14:05:22	2025-05-12 14:05:22	Edit Delete
Gottlieb	6011031802820482	Klocka Tunnel	INV	PCS	Klocka Tunnel	8	2812.4082	22499.2656	Miss Karl Funk	2025-05-12 14:05:22	2025-05-16 14:49:41	Edit Delete
	5383930122026770	Werner Plaza	INV	SET	Werner Plaza	8	714877.83	28.374	Beryl Pacocho	2025-05-12 14:05:22	2025-05-12 14:05:22	Edit Delete
Hills	52203094465793162	Clementina Underpass	INV	SET	Clementina Underpass	3	277.03	831.09	Prof. Kayll Sweeney	2025-05-12 14:05:22	2025-05-12 14:05:22	Edit Delete

Gambar 5 Halaman Manajemen Barang

3. Manajemen Kategori

Halaman manajemen kategori ini digunakan untuk menambah atau memperbarui kategori barang sesuai kebutuhan, sehingga sistem tetap adaptif terhadap jenis barang baru yang masuk.

Id	Nama Kategori	User created/last update	Jumlah Barang	Dibuat	Diperbarui	Action
20	Ziemeer	test	1	2025-05-12 14:05:21	2025-05-13 14:24:52	Edit, Delete
3	Volkman	Vera Hockett	1	2025-05-12 14:05:21	2025-05-12 14:05:21	Edit, Delete
31	TEST	test	0	2025-05-12 14:07:31	2025-05-12 14:07:31	Edit, Delete
1	Stoltenberg	Dr. Webster Reinger	1	2025-05-12 14:05:21	2025-05-12 14:05:21	Edit, Delete
23	Stark	Mrs. Willa Kubic	1	2025-05-12 14:05:21	2025-05-12 14:05:21	Edit, Delete
14	Schultz	Lambert Jacobs Sr.	1	2025-05-12 14:05:21	2025-05-12 14:05:21	Edit, Delete

Gambar 6 Halaman Manajemen Kategori

4. Manajemen Transaksi

Halaman manajemen transaksi ini berfungsi untuk membantu dalam memantau dan mengelola aktivitas transaksi dengan lebih efisien.

Id	Kode Transaction	Message	Tanggal Transaksi	Action
9	LOL-221		2025-05-16 14:53:05	Edit
8	TES-223		2025-05-16 14:51:41	Edit
7	SSE-223		2025-05-16 14:49:20	Edit
6	SSS-222		2025-05-16 14:40:25	Edit
5	BAA-222		2025-05-16 14:36:48	Edit
4	TRR-223		2025-05-16 12:36:26	Edit

Gambar 7 Halaman Manajemen Transaksi

5. History

Halaman history ini mencatat data saat sistem secara otomatis mendeteksi stok yang habis dan memindahkan data tersebut ke halaman *History*, yang hanya dapat diakses oleh admin. Hal ini membantu dalam pengawasan stok dan pengelolaan data historis transaksi.

Category	Kode Barang	Nama Barang	Jenis Barang	Tipe Satuan	Jumlah Persediaan	Harga Jual Satuan	Total Value	User	Dihapus Pada	Actions
Hills	5220309465793162	Clementina Underpass	INV	SET	3	277.03	831.09	Prof. Kayli Sawayn	2025-05-19 13:39:26	Hapus Permanen

Gambar 8 Halaman History

Secara keseluruhan, sistem memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan dalam analisis PIECES, seperti peningkatan kinerja operasional, efisiensi proses, hingga kontrol penuh terhadap data. Pengembangan sistem secara internal ini terbukti lebih sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan memberikan fleksibilitas untuk dikembangkan lebih lanjut.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan sistem manajemen persediaan barang berbasis website untuk CV Anugrah Bahagia Motorindo dengan menggunakan Laravel dan MySQL dengan metode prototyping agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan internal perusahaan melalui beberapa evaluasi. Dari hasil implementasi dan pengujian, sistem ini mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui fitur-fitur seperti manajemen barang, input barang, manajemen kategori, manajemen transaksi, laporan, serta sistem pelacakan history barang. Pengujian black box membuktikan bahwa seluruh fitur berjalan sesuai harapan. Sistem ini tidak hanya memberikan kontrol penuh kepada perusahaan terhadap pengelolaan data dan fitur, tetapi juga mengurangi biaya operasional serta meningkatkan efektivitas manajemen stok. Sistem dapat terus dikembangkan sesuai dengan bertambahnya kebutuhan perusahaan, dan terdapat peluang pengembangan lanjutan seperti integrasi sistem dengan penjualan dan sistem notifikasi saat stok sedikit.

REFERENSI

- Oktavianus, R., Robbyanto, O., Hizkia, D., Budi, J., Santoso, E., & Widiyanto, Y. (2023). Sistem Manajemen Stok Barang Berbasis Mobile. *Jurnal Sistem Cerdas dan Rekayasa (JSCR)*, E-ISSN: 2656-7504, 5(2), J2-1.
- Triana, I., Nugroho, A., & Meisak, D. (2024). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Toko Kuat. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*, 4(1), 835-844.
- Wijoyo, A., Ichسانی, D., Chotimah, I. N., & Pratama, N. (2023). Pengaruh sistem informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan. *TEKNOBIS J. Teknol. Bisnis, dan Pendidik*, 1(2), 1-8.
- Julfia, F. T., Satryawati, E., Setiadi, D., & Umam, A. C. (2024). Perancangan Aplikasi Warehouse Management System Berbasis Web Menggunakan Laravel dan MySQL Pada PT. Sinergi Dua Akal. *Joined Journal (Journal of Informatics Education)*, 6(2), 206-218.
- Tias Rahmadani, & Salman Farizy. (2024). Perancangan Sistem Inventori Barang Berbasis Web Dengan Metode Prototype (Pada Toko Liberty). *Jurnal ESIT (E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi)*, 19(2), 33-38.
- Putri, F., Koko, A., & Yayuri, A. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris menggunakan Metode Prototype pada SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 7(1), 143-153.
- Pressman, R. S. (2010). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (7th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sudrajat, B. (2021). Penerapan Metode Prototype Sistem Informasi Peminjaman Ruang Meeting. *Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 5 (2).
- Kurniati, K. (2021). Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Pengarsipan Dokumen Kantor Kecamatan Lais. *Journal of Software Engineering Ampera*, 2(1), 16-27.
- Maulana, Y. I., & Salim, A. (2021). Evaluasi Penggunaan supporting applications for quick data search (SuApQuDaS) Dengan Metode PIECES framework. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 15(1), 13-18.
- Pratiwi, A. E., & Susanti, S. (2021). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Accurate Accounting Enterprise Menggunakan Metode Pieces. *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, 3(1), 63-74.
- Pulungan, S. M., Febrianti, R., Lestari, T., Gurning, N., & Fitriana, N. (2023). Analisis teknik entity-relationship diagram dalam perancangan database. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(2).
- Kurniawan, T. A. (2018). Pemodelan use case (UML): evaluasi terhadap beberapa kesalahan dalam praktik. *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput*, 5(1), 77.
- Siswidiyanto, S., Wijayanti, D., & Haryadi, E. (2020). Sistem Informasi Penyewaan Rumah Kontrakan Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 15(1), 16-23.
- Purba, M. M., & Rahmat, C. (2021). Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web Di Pt Mahesa Cipta. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 8(2), 123-158.
- Setiyani, L. (2019). Pengujian Sistem Informasi Inventory Pada Perusahaan Distributor Farmasi Menggunakan Metode Black Box Testing. *Techno Xplore: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 4(1), 20-27.
- Nu'man, H., Wedashwara, W., & Tanaya, I. G. L. E. (2020). Sistem Pencatatan Rekam Medis Digital Klinik Mitra Medistra Berbasis Web Dengan Laravel Dan Mysql. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 1(1).
- Sitorus, J. H. P., & Sakban, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Mandiri 88 Pematangsiantar. *Jurnal Bisantara Informatika*, 5(2), 12-24.